

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return on Assets* (ROA), Biaya Operasi Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap prediksi kondisi bermasalah pada bank. Permasalahan dari penelitian ini adalah karena adanya kontradiksi (*research gap*) dari penelitian sebelumnya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2008. Data yang digunakan diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* dan Direktori Perbankan Indonesia sejak tahun 2004 sampai dengan tahun 2008. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 21 bank. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah regresi logistik dengan *level of significance* 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Berdasarkan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik. Hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi logistik. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap prediksi kondisi bermasalah pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2008 pada *level of significance* 5%. Sedangkan rasio NPL, BOPO, dan LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap prediksi kondisi bermasalah pada bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2008.

Kata kunci : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Return on Assets* (ROA), Biaya Operasi Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), regresi logistik.